

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021/
*FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 60	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
	Lampiran/ Attachments	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	I-1/2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Entitas Induk	II	<i>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	III	<i>Statement of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	IV	<i>Statement of Cash Flows Parent Entity</i>

This report is originally issued in Indonesian Language.

No. : 00120/2.1315/AU.1/06/1017-1/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Zebra Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Zebra Nusantara Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk (“the Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Zebra Nusantara Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Zebra Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Zebra Nusantara Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal-hal lain (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 22 Maret 2021 berisi opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian terkait manajemen Perusahaan yang belum melakukan penilaian terhadap indikasi penurunan nilai dan estimasi jumlah terpulihkan seluruh aset tetap, serta tambahan paragraf penekanan suatu hal terkait dengan kelangsungan usaha Perusahaan dan kemungkinan dampak pandemik COVID-19 atas bisnis dan keuangan Perusahaan.

Other matters (Continued)

The consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were audited by other independent auditors on March 22, 2021 who expressed a qualified opinion on those consolidated financial statements since the Company's management did not assess the indications of impairment and estimated recoverable amount of their fixed assets, as well as additional emphasis of matters paragraph related to the Company's ability to continue as going concern and the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Company's business and financials.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

8 April 2022/April 8, 2022



00120

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | | |
|---|----------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------|---|
| 1 | Nama | : | B. Rudijanto Tanoesoedibjo | : | Name | 1 |
| | Alamat kantor | : | Satrio Tower, Lt. 23 Jl. Prof. DR. Satrio
Kav C-4 RT 007/002, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan | : | Office address | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Prof. Moh. Yamin SH/21 RT 007 RW
005 - Menteng | : | Domicile as stated in ID Card | |
| | Nomor telepon | : | 021-27883900 | : | Phone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position | |
| 2 | Nama | : | Paulus | : | Name | 2 |
| | Alamat kantor | : | Satrio Tower, Lt. 23 Jl. Prof. DR. Satrio
Kav C-4 RT 007/002, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan | : | Office address | |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Palem Lestari Blk D11 No.16A
RT 010 RW 015 - Cengkareng | : | Domicile as stated in ID Card | |
| | Nomor telepon | : | 021-27883900 | : | Phone Number | |
| | Jabatan | : | Direktur/Director | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

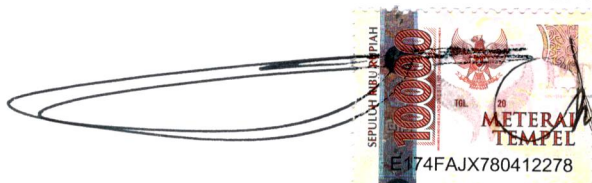
- | | | | |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak; | 1 | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and Subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a All information contained in the consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b The consolidated financial statements of PT Zebra Nusantara Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Zebra Nusantara Tbk dan entitas anak. | 4 | Responsible for the internal control system of PT Zebra Nusantara Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

8 April 2022/April 8, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur Utama/President Director

Paulus
Direktur/Director

Dosni Roha
Indonesia Tbk

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ^{*)}	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	90.765.104.701	2h,2g,4	298.567.300	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	654.851.756.395	2g,2i,3a,5	870.063.347	Third parties
Pihak berelasi	119.720.724	29	-	Related party
Piutang lain-lain	322.901.875.272	2g,2i,6	-	Other receivables
Persediaan	1.036.004.108.440	2j,7	33.936.622	Inventories
Uang muka	29.924.329.590	2k	-	Advance
Biaya dibayar di muka	16.167.591.768	2k	18.197.005	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	97.482.388.838	16a	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	360.727.322.673	29,8	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.608.944.198.401		1.220.764.274	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset tetap - nilai buku	468.215.645.239	2l,3b,9	3.580.623.612	Fixed assets - book value
Aset hak-guna - nilai buku	42.942.771.747	2p,3b,10	-	Right-of-use assets - book value
Aset pajak tangguhan - neto	-	2u,3d,16e	1.884.798.643	Deferred tax assets - net
Goodwill	47.394.172.754	2n,11	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	6.475.930.325		-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	565.028.520.065		5.465.422.255	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.173.972.718.466		6.686.186.529	TOTAL ASSETS

^{*)}Sebelum konsolidasi PT Dos Ni Roha dan Entitas Anak

^{*)}Before the consolidation of PT Dos Ni Roha and its Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.102.691.618.147	2g,14	-	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	533.486.378.660	2g,12	2.676.757.139	Third parties
Pihak berelasi	7.949.811.884	29	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.698.060.863	2g	778.615.088	Third parties
Pihak berelasi	3.174.672.677	29	2.975.072.677	Related parties
Biaya masih harus dibayar	13.681.776.353	13	4.019.282.945	Accrued expenses
Utang pajak	7.382.078.341	2v,3b,16b	1.097.651.958	Tax payables
Surat promes - pihak berelasi	3.336.718.394	29,19	3.336.718.394	Promissory note - related parties
Liabilitas lancar lainnya	45.633.266.799	29,17,29	-	Other current liabilities
Bagian liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.940.108.795	2p,15	-	Current maturities of long term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.735.974.490.913		14.884.098.201	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.826.623.687	2p,15	-	Long term lease liabilities - net of current maturities portion
Liabilitas imbalan pascakerja	43.190.205.663	2q,3c,18	2.425.744.960	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	6.128.438.635	2u,3d,16e	-	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	69.145.267.985		2.425.744.960	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.805.119.758.898		17.309.843.161	TOTAL LIABILITIES

*)Sebelum konsolidasi PT Dos Ni Roha dan Entitas Anak

*) Before the consolidation of PT Dos Ni Roha and its Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ^{*)}	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham seri A per 31 Desember 2021 dan 2020 serta 2.470.623.765 saham dan 816.050.511 saham seri B per 31 Desember 2021 dan 2020	267.103.625.500	20	101.646.300.100	Share capital - par value Rp 500 per series A share and Rp 100 per series B share Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A series as of December 31, 2021 and 2020 and 2,470,623,765 shares and 816,050,511 shares in B series as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	2r,22	4.291.544.950	Additional paid-in capital
Defisit	(72.720.985.218)		(116.642.881.650)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.361.906.707.107		(10.705.036.600)	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	6.946.252.461	2d,21	81.379.968	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.368.852.959.568		(10.623.656.632)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.173.972.718.466		6.686.186.529	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)}Sebelum konsolidasi PT Dos Ni Roha dan Entitas Anak

^{*)}Before the consolidation of PT Dos Ni Roha and its Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020*)	
Penjualan	3.497.365.178.638	2s,23	14.697.201.356	Sales
Beban pokok penjualan	(3.010.499.286.315)	2s,24	(12.177.966.715)	Cost of sales
LABA BRUTO	486.865.892.323		2.519.234.641	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(81.561.446.676)	2s,25	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(309.206.454.864)	2s,26	(4.170.906.001)	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(2.479.135.844)	2g,3a,5	(195.883.725)	Provision for impairment loss of account receivable
Selisih kurs - neto	673.723.113		(56.210.707)	Foreign exchange - net
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	47.193.598.133	27	(448.910.045)	Other operating income (expense) - net
LABA (RUGI) USAHA	141.486.176.185		(2.352.675.837)	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan keuangan	648.380.487		-	Financial income
Beban keuangan	(110.394.595.841)		(2.052.506)	Financial expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.739.960.831		(2.354.728.343)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(5.597.963.120)	2u,16c	726.318.358	Income tax benefits (expenses) - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN LABA PROFORMA	26.141.997.711		(1.628.409.985)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER IMPACT OF INCOME PROFORMA ADJUSTMENT
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA DARI LABA NETO	3.017.140.269		-	IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS OF NET INCOME
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN LABA PROFORMA	29.159.137.980		(1.628.409.985)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR IMPACT OF INCOME BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19.121.170.130	2q,18	121.451.209	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(4.204.452.883)		(30.362.803)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	14.916.717.247		91.088.406	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44.075.855.227		(1.537.321.579)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Sebelum konsolidasi PT Dos Ni Roha dan Entitas Anak

*) Before the consolidation of PT Dos Ni Roha and its Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020*)	
Jumlah laba (rug) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29.029.879.858		(1.633.580.321)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	129.258.122		5.170.336	Non-controlling interest
Jumlah	29.159.137.980		(1.628.409.985)	Total
Jumlah (laba) rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	43.921.896.432		(1.543.321.311)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	153.958.795		5.999.732	Non-controlling interest
Jumlah	44.075.855.227		(1.537.321.579)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	18,74	28	(1,90)	EARNING (LOSS) PER SHARE

*)Sebelum konsolidasi PT Dos Ni Roha dan Entitas Anak

*) Before the consolidation of PT Dos Ni Roha and its Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Entity				Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2020	101.646.300.100	4.291.544.950	(115.099.560.339)	(9.161.715.289)	75.380.236	(9.086.335.053)	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun 2020	-	-	(1.633.580.321)	(1.633.580.321)	5.170.336	(1.628.409.985)	Loss for 2020
Penghasilan komprehensif lain tahun 2020	-	-	90.259.010	90.259.010	829.396	91.088.406	Other comprehensive income for 2020
Saldo per 31 Deseber 2020	101.646.300.100	4.291.544.950	(116.642.881.650)	(10.705.036.600)	81.379.968	(10.623.656.632)	Balance as of December 31, 2020
Tambahan setoran modal	165.457.325.400	-	-	165.457.325.400	-	165.457.325.400	Issuance of share capital
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	(9.869.194.970)	-	(9.869.194.970)	-	(9.869.194.970)	Difference due to under common control entities transaction
Selisih antara nilai nominal dengan nilai pelaksanaan setelah dikurangi biaya emisi	-	1.173.101.716.845	-	1.173.101.716.845	-	1.173.101.716.845	Difference between nominal value of share with exercise value net of to issuance cost
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat kombinasi bisnis	-	-	-	-	6.710.913.698	6.710.913.698	Increase in non-controlling interest from business combination
Laba tahun 2021	-	-	29.029.879.858	29.029.879.858	129.258.122	29.159.137.980	Income for 2021
Penghasilan komprehensif lain tahun 2021	-	-	14.892.016.574	14.892.016.574	24.700.673	14.916.717.247	Other comprehensive income for 2021
Saldo per 31 Desember 2021	267.103.625.500	1.167.524.066.825	(72.720.985.218)	1.361.906.707.107	6.946.252.461	1.368.852.959.568	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.489.719.243.080	14.372.067.350	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.352.672.558)	(2.422.892.439)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.723.871.859.281)	(11.587.927.628)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	(238.505.288.759)	361.247.283	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(110.394.595.841)	(2.052.506)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.714.996.371)	-	Payment for income tax
Pembayaran imbalan kerja	(11.166.593.084)	-	Payment for employee benefit
Penerimaan dari pihak berelasi	-	235.156.000	Receipt from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(363.781.474.055)	594.350.777	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.445.720.859)	(447.266.212)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.034.441.364	-	Proceed from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.411.279.495)	(447.266.212)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.274.289.905.691	-	Receipts of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.156.802.841.813)	-	payment of short-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham baru	258.296.760.631	-	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran liabilitas sewa	(7.497.628.200)	-	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	368.286.196.309	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(3.906.557.241)	147.084.565	NET INCREASE (DECREASE) ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	298.567.300	151.482.735	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Saldo kas dan bank dari entitas yang diakuisisi	94.373.094.642	-	Cash on hand and in banks from acquired entities
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	90.765.104.701	298.567.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Zebra Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Zebra dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 46 dari Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 tanggal 12 Oktober 1987 telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 24 Juni 1988, Tambahan No. 607. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 16 November 2021 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-AH.01.03-0476463 tanggal 23 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan Perusahaan bergerak dalam perusahaan *holding* dan perdagangan ekspor-import, logistik dan IT melalui Anak Perusahaan. Perusahaan memulai usaha komersialnya pada tahun 1987.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Trinity Healthcare.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Gedung Satrio Tower Lt. 23 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, Jakarta Selatan 12950.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 1991, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sesuai dengan suratnya No. S.1136/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 7.315.900 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 Juni 1991 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 16 Januari 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I) untuk maksimum 541.113.723 saham biasa seri B dan maksimum 86.967.705 waran seri I. Setiap pemegang 2 lembar saham seri A yang tercatat pada tanggal 16 Januari 2001 mempunyai hak untuk membeli 27 lembar saham baru seri B dengan harga Rp 100 per lembar (atau dengan harga Rp 2.700 per paket). Untuk setiap pembelian kelipatan 56 lembar saham seri B, pembeli akan menerima 9 waran seri I secara cuma-cuma. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 Juli 2001 sampai dengan 25 Januari 2006. pemegang waran mempunyai hak beli 1 (satu) saham seri B untuk setiap waran yang dimiliki, pada harga pelaksanaannya yang sebesar Rp 100 setiap saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Zebra Nusantara Tbk ("the Company") was established under the name of PT Zebra in the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on deed No. 46 from Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. C2-6527.HT.01.01.TH.87 dated October 12, 1987 and announced in the State Gazette No. 51 June 24, 1988, Supplement No. 607. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently based on deed No. 15 dated November 16, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta regarding the approval of the changes of issued and paid-up capital of the Company. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System database by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0476463 dated November 23, 2021.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates as a holding company and trading export-import, logistic and IT through its subsidiaries. The Company started its commercial operation in 1987.

As of December 31, 2021 the ultimate parent of the Company is PT Trinity Healthcare.

The Company's head office is located in Satrio Tower Building, 23rd floor, Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C-4 No. 5 RT 7 RW 2, South Jakarta 12950.

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 25, 1991, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in accordance with his letter No. S.1136/PM/1991 to do a public offering of 7,315,900 shares to the public. On June 13, 1991 the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On January 16, 2001, the Company obtained an effective statement from the Chairperson of Bapepam to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Limited Public Offering I) for a maximum of 541,113,723 B series common shares and a maximum of 86,967,705 series I warrants. 2 series A shares registered on January 16, 2001 have the right to purchase 27 new series B shares at a price of Rp 100 per share (or at a price of Rp 2,700 per package). For each purchase of multiples of 56 series B shares, the buyer will receive 9 free series I warrants. The execution period of warrants starts from July 20, 2001 to January 25, 2006. Warrants holders have the right to buy 1 (one) series B shares for each of the warrants owned, at the exercise price of Rp 100 per share.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zebra Nusantara Tbk No. 60 tanggal 30 September 2014 oleh Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memutuskan menyetujui mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Infiniti Wahana sebesar Rp 30.070.021.006 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 tanggal 23 Oktober 2014.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk 200.466.807 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-134/D.04/2021 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.712.266.018 saham Seri B yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 (seratus) per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 200% (dua ratus persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD II.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zebra Nusantara Tbk No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 856.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021 (Catatan 20).

Pada 31 Desember 2021 saham yang beredar adalah 40.082.498 lembar seri A dan 2.470.623.765 lembar seri B.

c. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutan/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.181	3.294.981
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	8.033.828	7.045.450
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	-	3.132.899.781	-

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of PT Zebra Nusantara Tbk No. 60 on September 30, 2014 by Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company has decided to approve the conversion of the Company's debt to PT Infiniti Wahana in the amount of Rp 30,070,021,006 by issuing 200,466,807 new shares of Series B shares with a nominal value of Rp 100. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0110087.40.80.2014 dated October 23, 2014.

On November 4, 2014, the Company obtained an effective statement from the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Additions without Pre-emptive Rights (HMETD), for 200,466,807 Series B shares with a nominal value of Rp 100.

On August 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No. S-134/D.04/2021 regarding the Approval of Registration of Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) for a maximum of 1,712,266,018 Series B shares to be issued from shares in portfolio with a nominal value of Rp 100 (one hundred) per share, or a maximum of 200% (two hundred percent) of the total of shares prior to the implementation of PMHMETD II.

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of PT Zebra Nusantara Tbk No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 856,133,009 or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 or equivalent to 267,103,625,500 The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021 (Note 20).

As of December 31, 2021 the outstanding shares were 40,082,498 series A shares and 2,470,623,765 series B shares.

c. Subsidiaries

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In thousand Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Surabaya Artautama Bersama	Surabaya	1996	Angkutan/ Transportation	96,00%	96,00%	3.293.181	3.294.981
PT Zebra Energy	Surabaya	2008	Perdagangan/ Trade	99,00%	99,00%	8.033.828	7.045.450
PT Infiniti Sentra Data	Surabaya	2008	Jasa pelayanan/ Services related	75,00%	75,00%	-	-
PT Dos Ni Roha	Jakarta	1964	Perdagangan/ Trade	99,00%	-	3.132.899.781	-

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Operation Commercial Year	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam ribuan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung melalui DNR/Indirect ownership through DNR							
PT Storesend Elogistic Indonesia	Jakarta	2018	Pemasaran barang/ Marketing goods	75,00%	-	101.205.331	-
PT DNR Logistik	Jakarta	2015	Transportasi/ Transportation	99,00%	-	183.314.982	-
PT Bisnis Integrasi Global	Jakarta	2013	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services	99,96%	-	20.328.274	-
Pemilik tidak langsung melalui DNR Logistik/ Indirect ownership through DNR Logistik							
PT Multi Transportasi Global	Jakarta	2017	Transportasi/ Transportation	99,00%	-	6.806.411	-

• PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Agustus 2003 dari Ny. Fachria, S.H., Notaris di Surabaya, efektif pada tanggal 1 Agustus 2003 Perusahaan membeli 96% atau sebanyak 200 saham PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) dari M. Ismail Sarif (pemegang saham). Entitas Anak berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang angkutan dan jasa lainnya yang serupa dan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Entitas Anak ini mengoperasikan taksi "Garuda" dan pada tanggal 31 Desember 2019 Entitas Anak sudah tidak memiliki unit taksi untuk dioperasikan.

• PT Zebra Energi (ZE)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Agustus 2005 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. PT Zebra Energi menerbitkan 250 lembar saham. Perusahaan membeli 99% atau sebanyak 249 saham PT Zebra Energi. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2010 yang dibuat oleh Notaris Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., entitas anak meningkatkan modal disetor dari semula 250 lembar menjadi 647 lembar. Perusahaan berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa lainnya. Entitas anak ini mulai beroperasi pada tahun 2008.

• PT Surabaya Artautama Bersama (SAB)

Based on Deed No. 4 dated August 19, 2003 from Ny. Fachria, S.H., Notary in Surabaya, effective on August 1, 2003 the Company purchased 96% or 200 shares of PT Surabaya Artautama Bersama (SAB) from M. Ismail Sarif (shareholder). This Subsidiary is domiciled in Surabaya, East Java and engaged in similarly transportation and other services and commenced commercial operations in 1996. This Subsidiary operates taxi "Garuda" and on December 31, 2019 the Subsidiary does not have a taxi unit left to operate.

• PT Zebra Energi (ZE)

Based on Deed No. 10 dated August 5, 2005 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta. PT Zebra Energi issues 250 shares. The Company buys 99% or 249 shares of PT Zebra Energi. Furthermore, based on Deed No. 2 dated July 1, 2010 made by Notary Nurmawan Hari Wismono, S.H., M.Kn., the subsidiary increase its paid-up capital from 250 shares to 647 shares. The Company is domiciled in Surabaya, East Java and is engaged in trade and other services. This subsidiary was commencement its operational in 2008.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 12 September 2008 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan PT Zebra International Dry Port dengan komposisi saham sebesar 75% atau sebanyak 938 saham PT Zebra Nusantara Tbk dan 25% atau sebanyak 312 saham Himawan Kertonugroho. Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Juli 2020, dari Harra Mieltuani Lubis, S.H., menerangkan bahwa PT Zebra International Dry Port melakukan perubahan nama menjadi PT Infiniti Sentra Data yang bergerak di bidang jasa pelayanan yang berkaitan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*. Komposisi saham saat ini 10% atau sebanyak 125 lembar saham Jhon Pieter Sembiring, 15% atau sebanyak 187 lembar saham Jopie Widaja dan sisanya 75% atau sebanyak 938 lembar saham PT Zebra Nusantara Tbk.

• PT Dos Ni Roha dan entitas anaknya (DNR)

Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Perusahaan memperoleh 7.351.700.400 saham DNR (mencerminkan 99% kepemilikan di DNR) dari pemegang saham lainnya dengan nilai sebesar Rp 735.170.040.000 dengan cara inbreng atas saham perusahaan. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

Sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1.b di atas, pemegang saham DNR memasukkan (inbreng) saham-saham DNR sebanyak 99% kepada Perusahaan sebagai penyeteroran modal dalam bentuk lain selain uang pada saat pelaksanaan HMETD yang diterima Pemegang Saham DNR pada periode pelaksanaan HMETD. Dengan demikian sejak pelaksanaan HMETD tersebut, Perusahaan memiliki 99% saham DNR. DNR melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan ekspor-impor, agen dan komisioner barang dagang.

Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yaitu laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, dalam hal ini Perusahaan sepengendalian dengan DNR sejak 9 Maret 2021.. Selain itu selisih antara harga saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan porsi nilai net aset DNR yang diserahkan oleh pemegang saham DNR sebesar Rp 9.869.194.970 diakui sebagai Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada Ekuitas Perusahaan (Catatan 22).

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

• PT Infinity Sentra Data (ISD)

Based on Deed No. 34 dated September 12, 2008 from Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Zebra International Dry Port with a share composition of 75% or amounted to 938 shares owned by PT Zebra Nusantara Tbk and 25% or amounted to 312 shares owned by Himawan Kertonugroho. Based on Deed No. 06 dated July 21, 2020, from Harra Mieltuani Lubis, S.H., explained that PT Zebra International Dry Port changed its name to PT Infiniti Sentra Data which is engaged in services related to the provision of hosting infrastructure, data processing services and ybdi activities and specialties of hosting. The current composition of shareholders is 10% or amounted to 125 shares owned by Jhon Pieter Sembiring, 15% or amounted to 187 shares owned by Jopie Widaja and the remaining 75% or amounted to 938 shares owned by PT Zebra Nusantara Tbk.

• PT Dos Ni Roha and its subsidiaries (DNR)

Based on the Deed No. 84 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 7,351,700,400 shares of DNR (represent 99% ownership in DNR) from other shareholder amounted to Rp 735,170,040,000 by inbreng company shares. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on DNR net assets amounted to Rp 9,869,194,970 is recognized as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 22).

In connection with the Additional Shares through Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) as described in Note 1.b above, DNR's shareholders put (inbreng) 99% of DNR shares to the Company as capital payments in the forms other than cash at the exercise of the Rights by DNR's Shareholders during the exercise period of the Rights. Therefore, since the exercise of the Rights, the Company owns 99% of DNR shares. DNR conducts business activities related to import-export trade, agent and commissioner of goods.

The inbreng transaction is a restructuring transaction of entities under common control as stipulated in PSAK No. 38 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control" that is consolidated financial statement are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control, in this case the Company is under common control with DNR since March 9, 2021. Therefore, the difference between the share price issued by the Company and the portion of the net assets value of DNR submitted by DNR's shareholders of Rp 9,869,194,970 is recognized as the Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control in the Company's Equity (Notes 22).

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Robert Pakpahan
Komisaris Independen	Robert Pakpahan
Komisaris	Juliati Hadi
Komisaris	Dwi Priyatno
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	B. Rudijanto Tanoesoedibjo
Direktur	Paulus
Direktur	Gary Judianto Tanoesoedibjo

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Robert Pakpahan
Anggota	Supriyadi
Anggota	Anissa Prastiwi

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebanyak 1.725 dan 32 orang (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
John Pieter Sembiring		President Commissioner
Rocky Chandra		Commissioner Independent
-		Commissioner
-		Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Drs. H. Mulyadi, MM		President Director
Yogi Wibawa		Director
-		Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<u>Audit Comitte</u>		
Rocky Chandra		Chief
Tulus Budi Anggoro		Members
Ahmad Fahmi		Members

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries has 1,725 and 32 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by Directors of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 8, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company and its subsidiaries (the "Group").

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19 - Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

1 Januari 2022

January 1, 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use".
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

- PSAK No. 74, "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. A subsidiary is an entity which is controlled by the the Company and such control exist when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the the Company lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Company shall:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *Recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra Grup, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada goodwill yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

- *Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the consolidated financial statements.*
- *No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.*
- *No goodwill is recognised as a result of the combination.*
- *Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.*

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

- Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business Combination (Continued)

- The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".
- The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.

f. Transactions with Related Parties

Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1) above;
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual instrumen keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2s pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accounting policies in section Note 2s revenue from contracts with customers.

Agar instrumen keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, instrumen keuangan harus menghasilkan arus kas yang "semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)" dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are "solely payments of principal and interest (SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola instrumen keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola instrumen keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan instrumen keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

For purposes of subsequent measurement financial assets are classified in two categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang); dan
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments); and*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).*

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivable, other receivables and other current assets.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "passthrough"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang) (Lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh kelompok aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi saldo utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka pendek liabilitas sewa, surat promises dan liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (Continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. At the date the statement of financial position, all of the financial liabilities, which comprise of trade payable, other payable, and accrued expense, short-term bank loan, promises loan and other current liabilities are measured at amortised cost using effective interest method. Gain or loss are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or through the amortisation process.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Penyisihan piutang ragu-ragu, dihitung berdasarkan penelaahan kolektabilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*First-in First-out*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liability (Continued)

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and in banks, and neither used as collateral nor restricted for use.

i. Trade Receivables and Other Receivables

Provision for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Account are written-off as a bad debts during the period in which they are determined to be collectible.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advance is a payment for transactions to suppliers or service providers or employee of the Company before the goods/services received. Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar	10	Gas station
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan bengkel	4-8	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	4-8	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	4-8	Office furniture and fixture
Peralatan medis	4-8	Medical equipment

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Sejak penggabungan usaha dengan DNR tanah diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Since the business merger with DNR the measurement of land is using revaluation method. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bangunan dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "aset tetap - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Fixed Assets (Continued)

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 16 "Fixed Assets".

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed assets) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Construction in progress (presented as part of "fixed assets - net" account in the consolidated statement of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available-for-use.

m. Provision

The amount recognized as provision is the best estimate of the expenditure needed to complete the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its liabilities.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate.

When some or all othe economic benefits for the completion of provision are expected to be recovered from a third party, the receivables are recognized as assets if there is certainty that the replacement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which is the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is should be an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill
(Lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Grup sebagai Lessee

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan penjaminan.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian penurunan nilai aset nonkeuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill
(Continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

p. Lease

Group as Lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available-for-use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in impairment of non-financial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. Lease (Continued)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Group as Lessee (Continued)

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi; dan
- Pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable;
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate can not be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai pemulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company, which does not have recent third-party financing; and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai Lessee (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal dan biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Sedangkan, liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan ketentuan minimal di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Lease (Continued)

Group as Lessee (Continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and*
- *Any initial direct cost and restoration cost.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less..

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Post-employment Benefits Liabilities

As of December 31, 2021, the Company recognizes post-employment benefits liability to its employees in accordance with the minimum provisions in Government Regulation No. 35 Year 2021 which an implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation". Meanwhile, the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2020 is determined based on the minimum provisions in Law No. 13 Year 2003 on "Manpower". The calculation of the post-employment benefit liability is based on the Projected Unit Credit actuarial method.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara modal disetor dari penerbitan saham dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis distribusi kesehatan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan ke pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari Penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan serta pada saat diterbitkan faktur.

Beban

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun/periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01
1 Dolar Singapura (SGD)	10.533,76

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or loss through other comprehensive income.

r. Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital includes the difference between paid-in capital from issuance and the direct costs incurred with respect to the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

s. Revenue and Expense Recognition

The Group is in the business of medical distribution. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from Sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment or in the case of goods stored in the Group's warehouse as the request from customer and when the invoices is issued.

Expenses

Interest expense is recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current year/period profit or loss.

As of December 30, 2021 and 2020, the foreign currency exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	14.105,01	United States Dollar 1 (USD)
	10.644,08	Singapore Dollar 1 (SGD)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN CONSOLIDATED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN CONSOLIDATED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan factor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset-hak-guna

Aset tetap dan aset-hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak-guna karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah biaya penyusutan aset tetap untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 14.687.472.480 dan Rp 306.160.525 (Catatan 9). Jumlah biaya penyusutan untuk aset hak-guna untuk tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 15.111.179.059 (Catatan 10)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)

Assumptions and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Assessment for Estimated Credit Loss (ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

b. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-use Asset

Fixed assets and right-of-use asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use asset therefore future depreciation charges could be revised. Total depreciation of fixed asset expense for December 31, 2021 are amounting to Rp 14,687,472,480 and Rp 306,160,525, respectively (Note 9). Total depreciation of right-of-use for December 31, 2021 is Rp 15,111,179,059 (Note 10)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN CONSOLIDATED
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 43.190.205.663 dan Rp 2.425.744.960 (Catatan 18).

d. Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 7.382.078.341 dan Rp 1.097.651.958 (Catatan 16b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS
(Continued)

c. Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group liabilities and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, salary increase rate, resignation rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to Consolidated Financial Statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 43,190,205,663 and Rp 2,425,744,960, respectively (Note 18).

d. Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2021 and 2020 are Rp 7,382,078,341 and Rp1,097,651,958, respectively (Note 16b).

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah	1.413.640.835	2.470.000
Dolar Amerika Serikat	48.727.937	-
Subjumlah	1.462.368.772	2.470.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22.490.335.420	-
PT Bank Central Asia Tbk	16.377.386.711	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.572.934.517	286.571.988
PT Bank DBS Indonesia	10.655.470.939	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.240.847.910	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.321.834.919	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.738.304.694	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	584.678.173	2.138.380
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	550.338.853	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	411.219.316	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	259.459.769	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	211.771.985	-
PT Bank Ganesha Tbk	157.170.443	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	97.144.051	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	94.095.343	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	52.514.281	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.250.796	-
PT Bank Mega Tbk	33.752.585	-
PT Bank BRI Syariah Indonesia Tbk	30.195.437	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	28.928.452	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	14.174.689	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.259.449	-
PT Bank ICBC Indonesia	6.998.293	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.979.497	-
PT Bank Victoria	1.716.564	-
PT Bank DKI	1.601.470	-
PT Bank National Nobu Tbk	770.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	660.317	-
	129.139	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.569.432	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.414.361	7.386.932
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.828.124	-
Subjumlah	89.302.735.929	296.097.300
Jumlah	90.765.104.701	298.567.300

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2021	2020
Cash		
Rupiah	1.413.640.835	2.470.000
United States Dollar	48.727.937	-
Sub-total	1.462.368.772	2.470.000
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22.490.335.420	-
PT Bank Central Asia Tbk	16.377.386.711	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.572.934.517	286.571.988
PT Bank DBS Indonesia	10.655.470.939	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.240.847.910	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.321.834.919	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.738.304.694	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	584.678.173	2.138.380
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	550.338.853	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	411.219.316	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	259.459.769	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	211.771.985	-
PT Bank Ganesha Tbk	157.170.443	-
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	97.144.051	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	94.095.343	-
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	52.514.281	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.250.796	-
PT Bank Mega Tbk	33.752.585	-
PT Bank BRI Syariah Indonesia Tbk	30.195.437	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	28.928.452	-
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	14.174.689	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.259.449	-
PT Bank ICBC Indonesia	6.998.293	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.979.497	-
PT Bank Victoria	1.716.564	-
PT Bank DKI	1.601.470	-
PT Bank National Nobu Tbk	770.000	-
PT Bank Central Asia Syariah	660.317	-
	129.139	-
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.569.432	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.414.361	7.386.932
Singapore Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.828.124	-
Sub-total	89.302.735.929	296.097.300
Total	90.765.104.701	298.567.300

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	119.720.724	-
Pihak ketiga		
OGD Tribara Consortium	38.113.521.600	-
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	9.667.196.407	-
PT Trans Retail Indonesia	8.411.363.330	-
Badan Urusan Logistik	8.391.598.590	-
PT William Perkasa	5.830.826.068	-
PT Enseval Putera		
Megatrading Tbk	5.493.207.070	-
PT Hero Supermarket Tbk	4.933.434.965	-
PT Clandys Sejahtera Abadi	4.478.618.069	-
RSUD. Dr. Zainoel Abidin	3.339.225.294	-
PT Lulu Makmur Internasional	3.086.835.282	-
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	566.983.241.480	1.307.978.796
Subjumlah	658.729.068.155	1.307.978.796
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan	(3.877.311.760)	(437.915.449)
Jumlah pihak ketiga neto	654.851.756.395	870.063.347
Jumlah	654.971.477.119	870.063.347

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	406.223.163.493	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	45.502.933.934	-
31 - 60 hari	17.037.623.694	868.387.054
61 - 90 hari	46.029.070.873	-
Lebih dari 90 hari	140.178.685.125	1.676.293
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	3.877.311.760	437.915.449
Jumlah	658.848.788.879	1.307.978.796
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.877.311.760)	(437.915.449)
Neto	654.971.477.119	870.063.347

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	119.720.724	-
Pihak ketiga		
OGD Tribara Consortium	38.113.521.600	-
RSU Dr. Cipto Mangunkusumo	9.667.196.407	-
PT Trans Retail Indonesia	8.411.363.330	-
Badan Urusan Logistik	8.391.598.590	-
PT William Perkasa	5.830.826.068	-
PT Enseval Putera		
Megatrading Tbk	5.493.207.070	-
PT Hero Supermarket Tbk	4.933.434.965	-
PT Clandys Sejahtera Abadi	4.478.618.069	-
RSUD. Dr. Zainoel Abidin	3.339.225.294	-
PT Lulu Makmur Internasional	3.086.835.282	-
Lain-lain (di bawah Rp 3 Miliar)	566.983.241.480	1.307.978.796
Sub-total	658.729.068.155	1.307.978.796
Less:		
Allowance for impairment loss	(3.877.311.760)	(437.915.449)
Total third parties net	654.851.756.395	870.063.347
Total	654.971.477.119	870.063.347

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	406.223.163.493	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
Kurang dari 30 hari	45.502.933.934	-
31 - 60 hari	17.037.623.694	868.387.054
61 - 90 hari	46.029.070.873	-
Lebih dari 90 hari	140.178.685.125	1.676.293
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	3.877.311.760	437.915.449
Jumlah	658.848.788.879	1.307.978.796
Less:		
Allowance for impairment losses	(3.877.311.760)	(437.915.449)
Net	654.971.477.119	870.063.347

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	437.915.449
Penambahan akibat akuisisi	960.260.467
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	2.479.135.844
Saldo akhir	3.877.311.760

Seluruh piutang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 120 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	278.394.920.753
Pihak berelasi (Catatan 29)	39.794.840.697
Piutang karyawan	4.712.113.822
Jumlah	322.901.875.272

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	2021
Consumer healthcare	381.112.499.625
Perlengkapan medis	337.570.972.576
Obat bebas	177.533.058.321
Makanan sehat	37.118.462.344
Ethical	30.916.617.275
Persediaan BBG	34.711.800
Lain-lain	71.717.786.499
Jumlah	1.036.004.108.440

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2020	
	242.031.724	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additional allowance from acquisition</i>
	195.883.725	<i>Allowance for impairment loss trade receivables for current year</i>
Saldo akhir	437.915.449	Ending balance

All trade receivables are dominated in Rupiah and non-interest bearing and generally have credit terms ranging from 30 to 120 days.

Based on the review of the status of the trade receivables balance at the end of the year, the Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

As of December 31, 2021, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	
	-	<i>Third parties</i>
	-	<i>Related parties (Note 29)</i>
	-	<i>Employees receivables</i>
Jumlah	-	Total

Based on the review of the status of the other receivables balance at the end of the year, Management believes that all other receivables as of December 31, 2021 is fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. INVENTORIES

	2020	
	-	<i>Consumer healthcare</i>
	-	<i>Medical equipment</i>
	-	<i>Over the counter</i>
	-	<i>Health food</i>
	-	<i>Ethical</i>
	33.936.622	<i>BBG Inventory</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	33.936.622	Total

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2021 and 2020 have not exceeded their net realizable value therefore no allowance for impairment losses of inventories were not provided.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan milik entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.000.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset lancar lainnya seluruhnya merupakan klaim kepada *principle* pihak ketiga atas program yang diadakan oleh *principle* yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan, sebesar Rp 360.727.322.673.

9. ASET TETAP

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2021, inventories are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2021, all inventories owned by subsidiaries were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Asuransi Central Asia with coverable amount Rp 4,000,000,000,000.

8. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021, other current assets entirely represent claims to third party principals for programs held by principals related to the company's operational activities, amounting to Rp 360,727,322,673.

9. FIXED ASSETS

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan Aset Kombinasi Bisnis/ Additions assets Due to Business Combination	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.779.594.898	-	-	401.822.749.522	-	403.602.344.420	Land
Bangunan	2.048.483.759	-	-	74.908.760.950	-	76.957.244.709	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.962.455.263	338.802.264	-	-	-	18.301.257.527	Gas station equipment
Kendaraan	433.038.120	3.778.700.000	3.016.938.781	56.577.660.894	-	57.772.460.233	Vehicles
Peralatan bengkel	49.599.100	31.200.000	-	920.464.300	(81.044.000)	920.219.400	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	3.021.074.994	2.870.216.329	459.861.848	106.510.578.430	81.044.000	112.023.051.905	Office furniture and fixture
Peralatan medis	-	2.426.802.266	-	129.587.358.877	-	132.014.161.143	Medical equipment
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	-	884.307.258	-	884.307.258	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	27.498.695.838	9.445.720.859	3.476.800.629	771.211.880.229	-	804.679.496.299	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	1.477.071.560	2.891.119.797	-	46.128.180.943	-	50.496.372.300	Buildings
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.157.006.949	167.818.033	-	-	-	17.324.824.982	Gas station equipment
Kendaraan	92.792.863	4.990.260.021	3.008.766.880	35.581.068.601	-	37.655.354.605	Vehicles Workshop equipment
Peralatan bengkel	49.599.100	211.155.076	-	317.243.902	(3.713.197)	574.284.881	Warehouse equipment
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	-	-	2.204.449.704	Communication equipment
Perabot dan inventaris kantor	2.937.152.050	4.404.672.697	373.873.482	95.952.230.096	3.713.197	102.923.894.558	Office furniture and fixture
Peralatan medis	-	2.022.446.856	-	123.262.223.174	-	125.284.670.030	Medical equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.918.072.226	14.687.472.480	3.382.640.362	301.240.946.716	-	336.463.851.060	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.580.623.612					468.215.645.239	Book Value

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

		2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	1.779.594.898	-	-	1.779.594.898	Land	
Bangunan	2.048.483.759	-	-	2.048.483.759	Buildings	
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.805.026.051	157.429.212	-	17.962.455.263	Gas station	
Kendaraan	168.151.120	264.887.000	-	433.038.120	Vehicles	
Peralatan bengkel	49.599.100	-	-	49.599.100	Warehouse equipment	
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	2.204.449.704	Communication equipment	
Perabot dan inventaris kantor	2.996.124.994	24.950.000	-	3.021.074.994	Office furniture and fixture	
Jumlah Biaya Perolehan	27.051.429.626	447.266.212	-	27.498.695.838	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	1.408.167.050	68.904.510	-	1.477.071.560	Buildings	
Stasiun pengisian bahan bakar gas	17.004.562.718	152.444.231	-	17.157.006.949	Gas station	
Kendaraan	53.247.857	39.545.006	-	92.792.863	Vehicles	
Peralatan bengkel	49.599.100	-	-	49.599.100	Workshop equipment	
Peralatan komunikasi	2.204.449.704	-	-	2.204.449.704	Communication equipment	
Perabot dan inventaris kantor	2.891.885.272	45.266.778	-	2.937.152.050	Office furniture and fixture	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.611.911.701	306.160.525	-	23.918.072.226	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	3.439.517.925			3.580.623.612	Book value	

Pada tahun 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

In 2021 and 2020, depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	167.818.034	152.444.231	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 25)	916.528.994	-	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	13.603.125.452	153.716.294	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	14.687.472.480	306.160.525	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap ada sebagian berikut:

The calculation gain of sales of fixed asset are as follows:

Hasil penerimaan dari penjualan	1.034.441.364	-	Proceeds from sales
Nilai buku	(94.160.267)	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	940.281.097	-	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap berupa bangunan dan peralatan medis telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dari PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 191.255.479.346.

As of December 31, 2021, fixed assets in the form buildings and medical equipment were insured against the risk of losses, fire, flood, theft and other risk from PT Asuransi Adira Dinamika Tbk with coverage of amount Rp 191,255,479,346.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured fixed assets.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya dengan status kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan.

Jangka waktu Hak Guna Bangunan tersebut selama 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2026.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that there is no events or changes in condition which may indicate impairment of fixed assets at the date of consolidated statement of financial position.

The Company has several plots of land located in Surabaya with ownership status in the form of Building Use Rights

The number of times for Building Use Rights for 30 years and will mature in 2026.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights because all the land is obtained legally and supported by sufficient evidence of ownership.

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Aset Kombinasi Bisnis/ Addition Assets Due to Business Combination	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	-	31.855.048.502	34.523.917.456	318.204.316	66.060.761.642	Building
Kendaraan	-	8.250.000.000	-	-	8.250.000.000	Vehicle
Subjumlah	-	40.105.048.502	34.523.917.456	318.204.316	74.310.761.642	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	15.906.096.233	12.435.503.383	318.204.316	28.023.395.300	Building
Kendaraan	-	668.918.919	2.675.675.676	-	3.344.594.595	Vehicle
Subjumlah	-	16.575.015.152	15.111.179.059	318.204.316	31.367.989.895	Sub-total
Nilai Buku	-				42.942.771.747	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 15.111.179.059 dan seluruhnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp 15,111,179,059 and entirely presented as part of general and administrative expenses (Note 26).

11. GOODWILL

Pada tahun 2007, DNR telah menyetujui penggabungan usaha dengan PT Total Maintenance Indonesia (TMI) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2007 dari Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 tanggal 10 Oktober 2007.

Selisih nilai wajar aset neto dengan imbalan tunai yang dialihkan diakui sebagai goodwill sebesar Rp 47.394.172.754.

11. GOODWILL

In 2007, DNR approved merge with PT Total Maintenance Indonesia (TMI) as stated in Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2007 of Edwar, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-00733.HT.01.04-TH.2007 dated October 10, 2007.

The difference between fair value of net assets with cash consideration transferred is recognized as goodwill amounting Rp 47,394,172,754.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.949.811.884
Pihak ketiga	
PT Wyeth Nutrition Indonesia	156.406.120.450
PT B. Braun Medical Indonesia	140.896.841.591
PT Bayer Indonesia	126.148.396.158
PT L'oreal Indonesia	71.719.647.478
PT Johnsons&Johnsons Indonesia	20.728.211.006
Perum Bulog	3.990.491.913
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.774.123.100
PT GF Indonesia	1.019.312.464
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	9.803.234.500
Subjumlah	533.486.378.660
Jumlah	541.436.190.544

Seluruh utang usaha di atas dalam Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji dan tunjangan	2.865.328.113
Asuransi	1.021.434.572
Lain-lain	9.795.013.668
Jumlah	13.681.776.353

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021
PT Bank DBS Indonesia	566.370.232.863
PT Bank QNB Indonesia Tbk	279.993.272.670
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.828.358.713
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	110.499.753.901
Jumlah	1.102.691.618.147

12. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, this account consists of:

	2020	
	-	Related party (Note 29)
	-	Third parties
	-	PT Wyeth Nutrition Indonesia
	-	PT B. Braun Medical Indonesia
	-	PT Bayer Indonesia
	-	PT L'oreal Indonesia
	-	PT Johnsons&Johnsons Indonesia
	-	Perum Bulog
	2.676.757.139	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	-	PT GF Indonesia
	-	Others (below Rp 1 Billion)
Subjumlah	2.676.757.139	Sub-total
Jumlah	2.676.757.139	Net

All trade payables are dominated in Rupiah and non-interest bearing.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	-	Salaries and allowances
	-	Insurance
	4.019.282.945	Others
Jumlah	4.019.282.945	Total

14. SHORT-TERM BANK LOAN

The details of short-term bank loans are as follows:

	2020	
	-	PT Bank DBS Indonesia
	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	-	Total

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Kredit Limit/ Credit Limit</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank DBS Indonesia	<i>Uncommitted trade payables Uncommitted overdraft</i>	515.000.000.000	10,40%	-
		25.000.000.000	12,00%	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<i>Pembiayaan import/ Import payment 1</i>	110.500.000.000	12,55%	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<i>Revolving Credit Facility I Revolving Credit Facility II</i>	20.000.000.000	10,50%	-
		260.000.000.000	10,25%	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Modal Kerja/ Working Capital Bank Garansi/ Bank Guarantee</i>	195.000.000.000	12,00%	-
		5.000.000.000	-	-

DNR dan SEI

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Syarat-Syarat Dan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Perbankan ("Ketentuan-ketentuan Standar") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 20 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Bank DBS Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Dos Ni Roha dan PT Storesend Elogistics Indonesia, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 540.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan Kelima atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 066/PFPA-DBSI/VI/1-2/2021 jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 91.604.778.564 berlokasi Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi, Palu, (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah anggaran dasar, susunan Direksi, Pemegang Saham dan Komisaris;
- Untuk SEI membagikan dividen dan melunasi utang kepada pemegang saham;
- Mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; dan
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi dan menarik setoran modal.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Gearing ratio maksimum 3,5 kali;
- Current ratio minimum 1,1 kali; dan
- Interest service coverage ratio minimum 1,2 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Details of bank loans are as follows:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Kredit Limit/ Credit Limit</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Bank DBS Indonesia	<i>Uncommitted trade payables Uncommitted overdraft</i>	515.000.000.000	10,40%	-
		25.000.000.000	12,00%	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<i>Pembiayaan import/ Import payment 1</i>	110.500.000.000	12,55%	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	<i>Revolving Credit Facility I Revolving Credit Facility II</i>	20.000.000.000	10,50%	-
		260.000.000.000	10,25%	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<i>Modal Kerja/ Working Capital Bank Garansi/ Bank Guarantee</i>	195.000.000.000	12,00%	-
		5.000.000.000	-	-

DNR and SEI

PT Bank DBS Indonesia

On August 15, 2018, based on Standard Terms and Conditions for the Provision of Banking Facilities ("Standard Terms") No. 145/STC-DBSI/VIII/1-2/2018 as stated in Notarial Deed No. 20 by Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm., PT Dos Ni Roha Indonesia and PT Storesend Indonesia the Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia, with maximum amount of Rp 540,000,000,000. The facilities have been amended, most recently with the Fifth Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 066/PFPA-DBSI/IV/1-2/2021 on due date March, 30 2022.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounting to Rp 91,604,778,564 located in Jayapura, Bandung, Semarang, Bekasi, Palu, Bandar Lampung (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the Director, Shareholders and Commissioners;
- For SEI distribute dividends and settle debts to shareholders;
- Obtain credit loan from other parties; and
- Conducting merger, acquisition, investing and withdrawing share capital.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Gearing ratio maximum 3.5 times;
- Current ratio minimum 1.1 times; and
- Interest service coverage ratio minimum 1.2 times.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan SEI (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022, berdasarkan Akta perubahan keenam No 049/PFPA-DBSI/II/1-2/2022 fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, DNR dan SEI entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 19 September 2013, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.500.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan dan diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000, terakhir dengan perjanjian No. JAK/210908/U/211115 tanggal 3 Januari 2022 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kredit, di mana jangka waktu fasilitas kredit akan diperpanjang otomatis sampai kedua belah pihak sepakat untuk pengakhiran perjanjian fasilitas kredit. Fasilitas kredit akan jatuh tempo pada 27 Desember 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 17.782.000.000 berlokasi di Samarinda (Catatan 9).
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5).
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham;
- Menyatakan atau melakukan pembayaran deviden atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu jaminan atas benda tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas property, aktiva atau pendapatan dari DNR baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari untuk kepentingan pihak lain;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini (b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; dan
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

DNR and SEI (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

On February 15, 2022, based on the sixth amendment Deed No. 049/PFPA-DBSI/II/1-2/2022, the credit facility has been extended until December 10, 2022.

As of December 31, 2021, DNR and SEI, subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

DNR

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 19, 2013, based on Corporate Facilities Agreement No. JAK/130722/U/13801, PT Bank HSBC Indonesia has agreed to provide loan facilities with maximum amount of Rp 110,500,000,000. The facilities have been amended and reduced to Rp 100,000,000,000, and most recently by agreement No. JAK/210908/U/211115 dated January 3, 2022 concerning with the renewal term of loan, which the term of loan facilities will be automatically extended until the both parties agree to terminate the loan facilities agreement. The loan facilities shall mature on December, 27 2022.

The loan facilities are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 17,782,000,000 located in Samarinda (Note 9).
- Fiduciary of trade receivables (Note 5).
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement includes certain conditions that require DNR, a subsidiary, not to do the following without prior written approval from the bank, including:

- Change the composition of shareholders;
- Declaring or paying dividends or distributing capital or assets to shareholders and/or directors;
- Make, bear or allow any collateral for immovable property, lien, mortgage or any security rights on property, assets or income from DNR either currently or to be obtained in the future for the benefit of other parties;
- Create, enter into or permit/approve any debt or obligation (including lease obligations or guarantees) except for (a) debts arising under this agreement (b) trade payables that arise in the practice of daily business; and
- Providing a loan or credit to a company or any other person except for credit that is given independently and straightforwardly in daily business practices.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(Lanjutan)

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Current ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, DNR entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

DNR

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit No. 036/CLSV/V/2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit tanggal 23 Mei 2019 No. 2.785 dari Notaris R.F. Limpele, S.H., dan telah dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali (*Amended and restated*) Perjanjian Kredit tanggal 8 Februari 2021 No. 05, dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas *Demand Loan I (short-term loan)* dan *DemanLoan II (Invoicing Financing)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perubahan (*Addendum*) Perjanjian Kredit No. 101/PK-114/XII/2021 bertanggal 23 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama DNR, entitas anak, senilai Rp 95.102.249.000 yang berlokasi di Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Catatan 9);
- Fidusia piutang usaha (Catatan 5);
- Fidusia persediaan (Catatan 7); dan
- Fidusia klaim asuransi Rp 21.467.635.000.

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menjual, menyewakan, menstransfer, memindahkan hak (kecuali apabila ditujukan untuk pertukaran aset milik tipe, nilai dan kualitas yang setara atau lebih baik) menghapuskan sebagian atau seluruh harta kekayaan debitur atau menjaminkan/menggunakan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik debitur dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal;

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

DNR (Continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(Continued)

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Gearing ratio* maximum 3 times; and
- *Current ratio* minimum 1 times.

As of December 31, 2021, DNR, subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

DNR

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On May 21, 2019, based on the Offer Letter of Credit Facility No. 036/CLSV/V/2019 as stated in the Deed of Loan Agreement dated May 23, 2019 No. 2,785 from Notary R.F. Limpele, S.H., and has been restated in the Deed of Amended and restated Loan Agreement dated February 8, 2021 No. 05, from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin., M.Comm. PT Bank QNB Indonesia Tbk has agreed to provide *Demand Loan I (short-term loan)* and *Deman Loan II (Invoicing Financing)* facilities with a maximum amount of Rp 280,000,000,000. The loan facilities has been amended, most recently with the Amendment (*Addendum*) to the Loan Agreement No. 101/PK-114/XII/2021 dated December 23, 2021.

The loan facilities are secured by these following collaterals.

- Fixed assets such as land and buildings on behalf of DNR, subsidiary, amounted to Rp 95,102,249,000 located in Solo, Purwokerto, Bandar Lampung, Palembang, Manado, Kalimantan Barat, Semarang, Pekanbaru, Cirebon, Padang, Kalimantan Selatan, Jambi (Note 9);
- Fiduciary of trade receivables (Note 5);
- Fiduciary of inventories (Note 7); and
- Fiduciary of claim insurance amounted to Rp 21,467,635,000.

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Selling, renting, transferring, transferring rights (unless it is intended for the exchange of assets belonging to the same or better type, value and quality) to write off part or all of the debtor's assets or to pledge/use movable or immovable property. debtor in any way whatsoever and to any person/party (except in the context of carrying out a normal business nature;

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Mengubah maksud dan tujuan usaha dan/atau kegiatan usaha;
- Melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas perusahaan atau investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha;
- Memberikan suatu penjaminan untuk memberikan ganti kerugian atau penjaminan lainnya dalam bentuk apapun untuk kepentingan pihak lain;
- Menjadi penjamin atau penanggung atas utang pihak lain termasuk antara lain atas utang pemegang saham atau perusahaan afiliasi;
- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), restrukturisasi perusahaan, melakukan pembayaran pinjaman-pinjaman kepada pemegang saham, likuidasi.
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu deviden atau pembagian keuntungan berupa appun atas saham-saham

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Net Debt to EBITDA maksimum 6,5 kali;
- Gearing ratio maksimum 3,5 kali;
- Interest service coverage ratio minimum 1,1 kali; dan
- Piutang usaha ditambah persediaan ditambah uang muka ditambah utang jangka pendek minimal 1.05x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, DNR entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

DNR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2020, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja No. 123 tanggal 31 Januari 2020 dari Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah total *Eksposure* sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2022.

Fasilitas tersebut telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.08/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 dan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B25/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 bertanggal 9 April 2021 sebagaimana dinyatakan dalam akta *Addendum* Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 12 April 2021 dari Notaris Ilman Khairi S.H., M.Kn. selaku pengganti dari DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit Modal Kerja sampai dengan 12 April 2022 dan setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit, diantaranya:

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

- *Changing the aims and objectives of the business and/or business activity;*
- *Make investments to increase the company's capacity or other investments or carry out business activities that are not related to the business being run or expand or narrow the business;*
- *Provide a guarantee to provide compensation or other guarantees in any form for the benefit of other parties;*
- *Become a guarantor or underwriter for the debts of other parties including among others the debts of shareholders or affiliated companies;*
- *Performing business combination (mergers), corporate restructuring, making payments of loans to shareholders, liquidation.*
- *Paying or stating that a dividend or profit sharing can be paid-in the form of an appunciation for shares*

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Net Debt to EBITDA maximum 6.5 times;*
- *Gearing ratio maximum 3.5 times*
- *Interest service coverage ratio minimum 1.1 times; and*
- *Trade receivable added inventories added advances added short-term debt of at least 1.05x.*

As of December 31, 2021, DNR, subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

DNR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 9, 2020, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. 30/KW-V/ADK/SPPK/01/2020 as stated in the Deed of Agreement to Open Working Capital Loan No. 123 dated January 31, 2020 from Notary Dr.Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Loan facility with a total exposure of Rp 50,000,000,000. The loan period will mature on January 31, 2022.

The facility has been amended, recently on February 17, 2021, based on the Offer Letter of Credit Decision No. B.08/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 and Letter of Credit Decision No. B25/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 dated 09 April 2021 as stated in the Addendum Deed of Working Capital Loan Term Extension Agreement No. 22 April 12, 2021 from Notary Ilman Khairi S.H., M.Kn. as a substitute for DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to extend the term of the Working Capital loan facility until April 12, 2022 and agreed to provide additional loan facilities, including:

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas kredit modal Kerja dengan jumlah total Exposure sebesar Rp 96.000.000.000.
- fasilitas Bank Garansi dengan jumlah total Exposure sebesar Rp 5.000.000.000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2021, berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 dan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 tertanggal 09 April 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Persetujuan Membuka Kredit Modal Kerja II (DUA) tanggal 12 April 2021 No. 23 dari Notaris Ilman Khairi, S.H., M.Kn. selaku pengganti dari DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah total Exposure sebesar Rp 49.000.000.000. Jangka waktu kredit yang akan jatuh tempo pada 12 April 2022.

Sehingga total eksposur fasilitas DNR dan DNR Logistik menjadi Rp. 200.000.000.000.

DNR dan DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah atas nama Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, pihak berelasi, yang berlokasi di Malang;
- Fidusia piutang usaha DNR dan DNR Logistik (Catatan 5); dan
- Fidusia persediaan (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan tertentu yang mengharuskan DNR, entitas anak, untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit;
- Menjual, memindahtangankan dan/atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain;
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah saat ini;
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan;
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu;

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

DNR (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- Working Capital loan facility with a total exposure of Rp 96,000,000,000.
- Bank Guarantee facility with a total exposure of Rp 5,000,000,000.

DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On February 17, 2021, based on the Working Capital Credit Facility Agreement No. B.09/KW-V/OPK/SPPK/02/2021 and Letter of Credit Decision No. B.26/KW-V/OPK/SPPK/04/2021 dated 09 April 2021 as stated in the Deed of Agreement to Open Working Capital Loans II (TWO) dated 12 April 2021 No. 23 from Notary Ilman Khairi, S.H., M.Kn. as a substitute for DR. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has agreed to provide a Working Capital Credit facility with a total exposure of Rp 49,000,000,000. The credit period will mature on April 12, 2022.

Total exposure of DNR and DNR Logistik facilities is Rp 200,000,000,000.

DNR and DNR Logistik

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The loan facility are secured by these following collaterals:

- Fixed assets such as land on behalf of Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo, related party, located in Malang;
- Fiduciary of trade receivables of DNR and DNR Logistik (Note 5); and
- Fiduciary of inventories (Note 7).

The loan agreement covers several covenants which required DNR, subsidiary, to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Amend the articles of association, composition of the boards of the director, shareholders and commissioners;
- Sell, transfer and/or lease assets that are used as additional collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to other parties;
- Conduct mergers, acquisitions, sale of company assets and go public;
- Be a guarantor to other parties or pledge company assets to other parties except for the current one;
- Amend the articles of association or change the composition of the management, shareholders and capital composition;
- Invest in shares, except those that already exist and as long as the cash flow is not disrupted;

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

DNR dan DNR Logistik (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atas utang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk lunas;
- Melakukan pembagian deviden kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor perusahaan;
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; dan
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.

Di samping itu, DNR, entitas anak, juga diwajibkan untuk menjaga *Net Working Capital* selalu dalam angka positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, DNR dan DNR Logistik entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

15. LIABILITAS SEWA

	<u>2021</u>
Saldo awal	-
Penambahan sewa melalui kombinasi bisnis	14.281.369.083
Penambahan sewa tahun berjalan	29.064.377.509
Penambahan bunga	918.614.090
Pembayaran	(7.497.628.200)
Saldo akhir	<u>36.766.732.482</u>
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	<u>16.940.108.795</u>
Bagian jangka panjang	<u>19.826.623.687</u>

Estimasi arus kas keluar masa depan pada saat jatuh tempo menggunakan suku bunga 5,96% - 9,78% per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>		
	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Komponen bunga/ Interest component</u>	<u>Nilai kini/ Present value</u>
Dalam 1 tahun	25.087.286.550	8.147.177.755	16.940.108.795
Dalam 1-5 tahun	23.130.244.000	3.303.620.313	19.826.623.687
Jumlah	<u>48.217.530.550</u>	<u>11.450.798.068</u>	<u>36.766.732.482</u>

Tidak ada opsi perpanjangan dan penghentian di mana Grup berpotensi memiliki eksposur yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

DNR and DNR Logistik (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

- Pay off or pay shareholders' debt for affiliated's debt parties before the debt at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is paid off;
- Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the company;
- Payment of interest on shareholder loans; and
- Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.

In addition, DNR, subsidiary, also has to maintain positive *Net Working Capital*.

As of December 31, 2021, DNR and DNR Logistik, subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

15. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penambahan sewa melalui kombinasi bisnis	-
Penambahan sewa tahun berjalan	-
Penambahan bunga	-
Pembayaran	-
Saldo akhir	<u>-</u>
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	<u>-</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>

The estimated cash outflows by maturity calculated using interest rate of 5.96% - 9.78% per annum are as follows:

	<u>2021</u>
	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>
Dalam 1 tahun	25.087.286.550
Dalam 1-5 tahun	23.130.244.000
Jumlah	<u>48.217.530.550</u>

There is no extension and termination options which the Group is potentially exposed that are not reflected in the measurements of lease liabilities.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.739.960.831	(2.354.728.343)
Laba entitas anak sebelum pajak	(33.418.402.856)	(503.996.908)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.678.442.025)	(2.858.725.251)
Beda tetap:		
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(187.610.855)	-
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.866.052.880)	(2.858.725.251)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.967.391.946	26.489.861
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan	4.967.391.946	26.489.861
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22 dan 23)	(3.553.200.972)	(19.700.000)
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	1.414.190.974	6.789.861

d. Surat Ketetapan Pajak

DNR, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 67.934.749.640, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah lebih bayar sebesar Rp 7.820.597.586. Pada tanggal 29 Maret 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan melalui Surat keberatan Pajak dengan No. 071/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

16. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (Continued)

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.739.960.831	(2.354.728.343)
Laba entitas anak sebelum pajak	(33.418.402.856)	(503.996.908)
Loss before tax of the Company	(1.678.442.025)	(2.858.725.251)
Permanent different:		
Income already subject to final tax	(187.610.855)	-
Current year fiscal loss	(1.866.052.880)	(2.858.725.251)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payables are as follows:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	-	-
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - the Company	-	-
Subsidiaries	4.967.391.946	26.489.861
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income current year	4.967.391.946	26.489.861
Prepaid income taxes (Article 22 and 23)	(3.553.200.972)	(19.700.000)
Total estimated income tax payable article 29 of the year	1.414.190.974	6.789.861

d. Tax Assessments

DNR, subsidiary, received several Tax Assessment Letters (SKP) of Value Added Tax and Income tax from Directorate General of Taxation are as follows:

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 29 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 67,934,749,640, however the approved amount based on the final discussion on the tax audit result is overpayment amounted to Rp 7,820,597,586. On March 29, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 071/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00170/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 di mana dalam Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian keberatan pajak yang diajukan oleh DNR, entitas anak, atas Pajak Penghasilan Pasal 29.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 187/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan Pajak.

- Pada tanggal 16 Januari 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - Desember 2016 sebesar Rp 196.365.064.430 dan Rp. 14.712.656.446, namun jumlah yang disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah nihil. Pada tanggal 8 April 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat Keberatan Pajak dengan No. 095-106/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 6 Maret 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 atas Surat Keberatan DNR, entitas anak, dari Direktorat Jenderal Pajak, di mana dalam Surat Keputusan Keberatan DNR, entitas anak, tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 18 Agustus 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan banding melalui surat No. 188-199/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Pengadilan Pajak.

- Pada April 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 4.862.462.126. Pada tanggal 5 Agustus 2019, DNR, entitas anak, telah mengajukan Surat Permohonan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 36 dengan No. 164 - 172/ACC/U/2019 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

16. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

On March 5, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP00170/KEB/WPJ.04/2020 for the Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation partially granted the request tax objection by DNR, subsidiary, of Income Tax Article 29.

On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 187/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter. Up to the date of consolidated financial statements, the tax appeal is still audited by Tax Court.

- On January 16, 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) and Notice of Tax Collection (STP) from Directorate General of Taxation of Value Added Tax for fiscal period January - December 2016 amounted to Rp 196,365,064,430 and Rp 14,712,656,446, however the amount approved based on the final discussion on the tax audit result is nil. On April 8, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 095 - 106/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

On March 6, 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Taxpayer Objection No. KEP-00186-00200/KEB/WPJ.04/2020 of DNR, subsidiary, Tax Objection Letter, which in the Decision Letter of Taxpayer Objection, the Directorate General of Taxation rejected the request tax objection by DNR, subsidiary. On August 18, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax appeal through letter No. 188-199/ACC/U/2020 to Tax Court for the Decision Letter. Up to the date of consolidated financial statements, the tax appeal is still audited by Tax Court.

- On April 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) of Value Added Tax for fiscal period April - December 2010 from Directorate General of Taxation amounted to Rp 4,862,462,126. On August 5, 2019, DNR, subsidiary, has submitted Letter of Request Reduction of Tax Assessment Underpayment Article 36 No. 164 - 172/ACC/U/2019 to Directorate General of Taxation of the SKPKB.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

- Pada Februari 2020, DNR, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa April - Desember 2010, di mana dalam Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan pengurangan ketetapan pajak kurang bayar yang diajukan oleh DNR, entitas anak. Pada tanggal 4 Maret 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan gugatan melalui Surat Gugatan dengan No. 104 - 112/ACC/U/2020 kepada Pengadilan Pajak atas Surat Keputusan Pengurangan Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.
- Pada Desember 2020, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Gugatan atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak April - Desember 2010 dari Pengadilan Pajak, di mana dalam putusan gugatan tersebut Pengadilan Pajak Menolak Gugatan Wajib Pajak sebesar Rp 4.862.462.126, atas Surat Keputusan gugatan tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, akan diajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.
- Pada tanggal 11 November 2019, DNR, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 masa pajak 2017 sebesar Rp 501.748.324. Pada tanggal 20 April 2020, DNR, entitas anak, telah mengajukan keberatan pajak melalui Surat keberatan Pajak dengan No. 028/ACC/U/2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan pajak tersebut masih dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

16. TAXATION (Continued)

d. Tax Assessments (Continued)

- On February 2020, DNR, subsidiary, received Decision Letter of Reduction Tax Assessment for the Tax Assessment Letter Underpayment (SKPKB) Value Added Tax (VAT) fiscal period April - December 2010, which in the Decision Letter of Reduction Tax Assessment, the Directorate General of Taxation rejected the request reduction of tax assessment Underpayment submitted by DNR, subsidiary. On March 4, 2020, DNR, subsidiary, has submitted Tax Objection through Tax Objection Letter No. 104 - 112/ACC/U/2020 to Tax Court of Reduction Tax Assessment of Tax Assessment Letter Underpayment.
- In December 2020, DNR, subsidiary, received a Decree on Lawsuits on the Value Added Tax SKPKB for the April - December 2010 tax period from the Tax Administration, in which the Tax Court Decision Rejected Taxpayer's Lawsuit amounting to Rp 4,862,462,126, based on the Decision Letter of the lawsuit. Until the issuance date of the consolidated financial statements, a review will be submitted to the Supreme Court.
- On November 11, 2019 DNR, subsidiary, received Tax Assessment Letter Overpaid (SKPLB) from Directorate General of Taxation of Income Tax Article 29 for fiscal year 2017 amounted to Rp 501,748,324. On April 20, 2020, DNR, subsidiary, has submitted tax objection through Tax Objection Letter No. 028/ACC/U/2020 to Directorate General of Taxation of the SKPLB. Up to the date of consolidated financial statements, the tax objection is still audited by Directorate General of Taxation.

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Akibat Akuisisi/ Additional Due to Acquisition	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							
Perusahaan	1.241.569.269	-	(150.060.151)	(293.047.527)	-	798.461.591	Deferred tax The Company
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred
Entitas anak	643.229.374	(3.178.213.221)	(1.824.445.627)	(4.112.140.490)	1.544.669.738	(6.926.900.226)	tax liabilities Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	1.884.798.643	(3.178.213.221)	1.974.505.778	(4.405.188.017)	1.544.669.738	(6.128.438.635)	Total Deferred Tax Liabilities

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan	546.503.192	593.830.028	101.236.049	-	1.241.569.269	The Company
Entitas anak	615.850.035	111.865.880	(84.486.541)	-	643.229.374	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.162.353.227	705.695.908	16.749.508	-	1.884.798.643	Total Deferred Tax Assets

17. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga	18.104.746.772	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	27.528.520.027	-	Related party (Note 29)
Jumlah	45.633.266.799	-	Total

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan dan utang lain-lain ke pada vendor pembelian nonbarang dagang.

This account represent deposits guarantee from customer and other payables for purchase non-merchandise.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Bumi Dharma Aktuaria, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 2 Maret 2022 dan 29 Mei 2020, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, Group accrued postemployment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Bumi Dharma Aktuaria, an Independent Actuary, dated March 2, 2022 and May 29, 2020, respectively, which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2021				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	6,03% - 7,00% per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	3% - 4% per tahun/per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	:	Resignation rate
2020				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	5,87% - 7,00% per tahun/per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	5% - 10% per tahun/per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI IV - 2019/TMI IV - 2019	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	Berjenjang menurut usia/ Gradually depend on age	:	Resignation rate

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.425.744.960
Penambahan akibat akuisisi	73.734.540.809
Beban jasa kini	4.239.828.316
Beban jasa lalu	(9.867.281.620)
Beban bunga	2.945.136.412
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(11.166.593.084)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(19.121.170.130)
Saldo akhir	43.190.205.663

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa kini	4.239.828.316
Beban Jasa lalu	(9.867.281.620)
Beban bunga	2.945.136.412
Neto	(2.682.316.892)

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.425.744.960
Penambahan akibat akuisisi	73.734.540.809
Biaya imbalan kerja (Catatan 26)	(2.682.316.892)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(19.121.170.130)
Pembayaran	(11.166.593.084)
Saldo akhir	43.190.205.663

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on employee benefit liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(38.436.617.083) 43.526.412.005
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	43.323.390.093 (38.568.403.236)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

19. SURAT PROMES - PIHAK BERELASI

Perusahaan mempunyai utang dalam bentuk surat promes atas unjuk tanpa bunga dan jaminan sebesar Rp 3.336.718.394 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020 kepada PT Ininiti Wahana.

Pinjaman ini terutama digunakan untuk operasional Perusahaan dan pembayaran utang.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2020	
2.244.433.347		<i>Beginning balance</i>
-		<i>Additional due to acquisition</i>
415.312.435		<i>Current service cost</i>
-		<i>Past service cost</i>
(112.549.613)		<i>Interest cost</i>
-		<i>Benefits paid</i>
(121.451.209)		<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
2.425.744.960		Ending balance

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 26) are as follows:

	2020	
258.081.349		<i>Current service cost</i>
-		<i>Past service cost</i>
157.231.086		<i>Interest cost</i>
415.312.435		Net

The movements of the present value of liability are as follows:'

	2020	
2.244.433.347		<i>Beginning balance</i>
-		<i>Additional due to acquisition</i>
415.312.435		<i>Benefit expense (Note 26)</i>
(121.451.209)		<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
(112.549.613)		<i>Payment</i>
2.425.744.960		Ending balance

19. PROMISSORY NOTE - RELATED PARTIES

The Company has debt in the form of promissory notes on interest-free and no collateral for Rp 3,336,718,394 on December 31, 2021 and 2020 to PT Ininiti Wahana.

This loan is mainly used by the Company's operations and debt payments.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Trinity Healthcare B. Rudijanto	-	1.586.992.492	63,21%	158.699.249.200
Tanoesoedibjo	-	137.230.000	5,47%	13.723.000.000
PT European Hospital Development	-	105.621.603	4,21%	10.562.160.300
PT Jadegreen Equities	-	105.288.635	4,19%	10.528.863.500
PT Holictic Ventures	-	12.978.607	0,52%	1.297.860.700
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.082.498	522.512.428	22,40%	72.292.491.800
Jumlah/Total	40.082.498	2.470.623.765	100%	267.103.625.500

31 Desember/December 2020

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/Total Share		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
	Seri A/ Series A Nominal Rp 500	Seri B/ Series B Nominal Rp 100		
PT Infinity Wahana	3.400	665.853.034	77,77%	66.587.003.400
Masyarakat umum (di bawah 5%/Public below 5%)	40.079.098	150.197.477	22,23%	35.059.296.700
Jumlah/Total	40.082.498	816.050.511	100%	101.646.300.100

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Zebra Nusantara Tbk No. 15 tanggal 16 November 2021 oleh Aryanti Artisari, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dari 853.133.009 atau senilai Rp 101.646.300.100 menjadi 2.510.706.263 atau senilai Rp 267.103.625.500. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0205647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 November 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah liabilitas	1.805.119.758.898	17.309.843.161	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(90.765.104.701)	(298.567.300)	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	1.714.354.654.197	17.011.275.861	Net liabilities
Ekuitas (defisiensi modal)	1.368.852.959.568	(10.623.656.632)	Equity (capital deficiency)
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	1,25	(1,60)	Net Debt to Equity Ratio

Based on the Deed of Decision of Meeting Resolutions of PT Zebra Nusantara Tbk No. 15 on November 16, 2021 by Aryanti Artisari, S.H., Notary in Jakarta. The Company increased share capital from 853,133,009 shares or equivalent to Rp 101,646,300,100 to 2,510,706,263 shares or equivalent to Rp 267,103,625,500. The deed was received and registered in the Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 0205647.AH.01.11.Tahun 2021 dated November 23, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pergerakan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak

	2021	2020	
DNR	6.880.865.751	-	DNR
SAB	70.193.293	70.121.296	SAB
ZE	(4.806.583)	11.258.672	ZE
Jumlah	6.946.252.461	81.379.968	Total

b. Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak

	2021	2020	
DNR	142.782.268	-	DNR
SAB	71.997	(206.657)	SAB
ZE	(13.596.143)	5.376.993	ZE
Jumlah	129.258.122	5.170.336	Total

	2021	2020	
Saldo awal	81.379.968	75.380.236	Beginning balance
Penambahan laba tahun berjalan	129.258.122	5.170.336	Addition of profit for the year
Penambahan kepentingan nonpengendali akibat akuisisi	6.710.913.698	-	Addition of non-controlling interest due to acquisition
Penghasilan komperhensif lainnya tahun berjalan	24.700.673	829.396	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	6.946.252.461	81.379.968	Ending balance

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)	-	Difference in value of transaction among entities under common control
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795	4.291.544.950	Difference nominal value with exercise amount
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	4.291.544.950	Additional paid-in capital

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pengukuran selisih nilai transaksi entitas sepengendali:

	DOS NI ROHA	
Saham biasa saat pada nilai wajar	742.596.000.000	Ordinary share capital at par value
Tambahan modal disetor	3.204.900.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi entitas anak	(19.344.878.152)	Difference on transaction with subsidiary
Revaluasi aset keuangan	359.466.317.743	Revaluation of financial assets
Saldo laba	18.156.291.871	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	(22.873.493.436)	Other comprehensive income

Jumlah Aset Neto **1.081.205.138.026**

Entitas pengendali 99%
Nonpengendali 1%

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of non-controlling interest are as follows:

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries

	2021	2020	
DNR	6.880.865.751	-	DNR
SAB	70.193.293	70.121.296	SAB
ZE	(4.806.583)	11.258.672	ZE
Jumlah	6.946.252.461	81.379.968	Total

b. Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries

	2021	2020	
DNR	142.782.268	-	DNR
SAB	71.997	(206.657)	SAB
ZE	(13.596.143)	5.376.993	ZE
Jumlah	129.258.122	5.170.336	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	2021	2020	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(9.869.194.970)	-	Difference in value of transaction among entities under common control
Selisih nilai nominal dengan nilai pelaksanaan	1.177.393.261.795	4.291.544.950	Difference nominal value with exercise amount
Tambahan modal disetor	1.167.524.066.825	4.291.544.950	Additional paid-in capital

a. Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control

Calculation of difference in value from controlling interest

DOS NI ROHA

Saham biasa saat pada nilai wajar	742.596.000.000	Ordinary share capital at par value
Tambahan modal disetor	3.204.900.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi entitas anak	(19.344.878.152)	Difference on transaction with subsidiary
Revaluasi aset keuangan	359.466.317.743	Revaluation of financial assets
Saldo laba	18.156.291.871	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain	(22.873.493.436)	Other comprehensive income

Jumlah Aset Neto **1.081.205.138.026** **Total Net Asset**

Entitas pengendali 99% Common controll
Nonpengendali 1% Non-controlling

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

	2021
Nilai pengalihan saham	1.080.262.281.616
Jumlah aset neto yang diakuisisi	1.081.205.138.026
Persentase kepemilikan entitas Induk pada entitas anak	99%
Jumlah aset neto entitas anak yang dimiliki oleh entitas induk	1.070.393.086.646
Jumlah	9.869.194.970

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

a. Difference In Value of Transaction Among Entities Under Common Control (Continued)

<i>The transfer account share</i>
<i>Total of acquisition net asset</i>
<i>Percentage of parent's ownership in subsidiary</i>
<i>Total of subsidiary's net asset owned by parent entity</i>
Total

23. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Consumer healthcare	1.093.059.266.835
Obat-obatan	937.564.309.096
Perlengkapan medis	702.814.469.733
E-commerce	186.603.253.528
Healthfood	29.545.311.149
Penjualan gas	25.486.753.285
Lainnya	522.291.815.012
Jumlah	3.497.365.178.638

Selama tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan grup kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

23. SALES

This account consists of:

	2020	
-	-	Consumer healthcare
-	-	Medicine
-	-	Medical supplies
-	-	E-commerce
-	-	Healthfood
14.697.201.356	14.697.201.356	Sales of gas fuel
-	-	Others
Jumlah	14.697.201.356	Total

During 2021 and 2020, there are no the Group's sales to individual customers exceeding 10% of total sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Persediaan awal	33.936.622	39.156.208
Persediaan awal akibat akuisisi	975.871.399.191	
Pembelian dan beban langsung	3.070.598.058.942	12.172.747.129
Persediaan tersedia untuk dijual	4.046.503.394.755	12.211.903.337
Persediaan akhir	(1.036.004.108.440)	(33.936.622)
Beban Pokok Penjualan	3.010.499.286.315	12.177.966.715

24. COST OF SALES

The details of the cost of sales are as follows:

<i>Beginning balances</i>
<i>Additional inventories due to acquisition</i>
<i>Purchase and direct costs</i>
<i>Inventories available-for-sale</i>
<i>Ending inventories</i>
Cost of Sales

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021
Pengiriman dan pengangkutan	32.171.753.561
Sewa	19.322.220.165
Outsource	9.725.784.078
Gaji dan tunjangan	5.015.637.934
Perjalanan dinas	3.933.271.346
Iklan dan promosi	3.098.846.706
Peralatan	1.974.157.563
Asuransi	1.885.144.912
Penagihan	1.467.228.196
Perbaikan dan pemeliharaan	1.240.285.520
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	916.528.994
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	810.587.701
Jumlah	81.561.446.676

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2020	
	-	Shipping and transport
	-	Rent
	-	Outsource
	-	Salaries and wages
	-	Business trip
	-	Advertising and promotion
	-	Supplies
	-	Insurance
	-	Collection
	-	Maintenance and repair
	-	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	-	Others (below Rp 1 Billion)
Total	-	

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	216.929.768.847
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	15.111.179.059
Asuransi	14.169.650.021
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.603.125.452
Perbaikan dan pemeliharaan	11.797.125.229
Sewa	8.572.719.129
Utilitas	6.744.412.762
Telekomunikasi	3.259.785.427
Perlengkapan kantor	2.598.441.079
Jasa profesional	2.426.420.385
Transportasi	2.367.182.822
Alat tulis dan fotokopi	2.251.838.955
Perjalanan dinas	2.243.728.271
Outsource	2.102.829.988
Jamuan	1.190.635.713
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	(2.682.316.892)
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	6.519.928.617
Jumlah	309.206.454.864

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	2.422.892.439	Salaries and allowance
	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	-	Insurance
	153.716.294	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	-	Repair and maintenance
	22.916.669	Rental
	-	Utility
	-	Telecommunication
	-	Office equipment
	-	Professional fee
	-	Transportation
	-	Stationery and photocopy
	-	Travelling
	-	Outsource
	-	Entertainment
	415.312.435	Post-employment benefits (Note 18)
	1.156.068.164	Others (below Rp 1 Billion)
Total	4.170.906.001	

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian atas penghasilan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Laba penjualan aset tetap	940.281.097
Penghapusan piutang	(1.098.526.944)
Administrasi bank	(4.919.690.955)
Penghasilan lain-lain - neto	52.271.534.935
Neto	47.193.598.133

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follow:

	2020	
	-	Gain on sale of fixed assets
	-	Write-off trade receivables
	-	Bank charge
	(450.962.551)	Other income - net
Net	(450.962.551)	

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.029.879.858
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	1.548.957.071
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,74
Dasar	18,74

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings(loss) per share is based on the following data:

	2020	
Profit (loss) for the year attributable to owner of the parent entity	(1.633.580.321)	
Weighted average number of common shares - basic	856.133.009	
Earnings (loss) per share (in full Rupiah) attributable to the equity holders of the parent entity	(1,90)	Basic

29. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES

Details of balances arising from transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)		
	2021	2020	2021	2020	
Aset					Assets
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5) PT Laniros Dian Pharma	119.720.724	-	0,00%	-	<u>Trade receivables</u> (Note 5) PT Laniros Dian Pharma
Jumlah	119.720.724	-	0,00%	-	Total
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika	18.017.365.425	-	0,57%	-	<u>Other receivables</u> (Note 6) PT Laniros Dian Pharma Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo PT Dos Ni Roha Medika
Jumlah	39.794.840.697	-	1,25%	-	Total
Liabilitas					Liabilities
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12) PT Laniros Dian Pharma	7.949.811.884	-	0,44%	-	<u>Trade payables</u> (Note 12) PT Laniros Dian Pharma
<u>Utang lainnya</u> PT Steady Safe Tbk	3.174.672.677	3.174.672.677	0,17%	18,34%	<u>Other current liabilities</u> PT Steady Safe Tbk

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI, SALDO DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. TRANSACTIONS, BALANCES AND NATURE WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset (Liabilitas)/ Percentage to Total Assets (Liabilities)		
	2021	2020	2021	2020	
Liabilitas lancar lainnya (Catatan 17)					<i>Other current liabilities (Note 17)</i>
Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	486.731.984 27.041.788.043	-	0,03% 1,50%	-	- Odin Gateway Sdn Bhd Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Jumlah	27.528.520.027	-	1,53%	-	Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships
PT Dos Ni Roha Medika	Piutang lain-lain/ Other receivables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Laniros Dian Pharma	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/ Trade receivables, Other receivables and trade payables	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
PT Steady Safe Tbk	Utang lainnya/Other payable	Kesamaan personel manajemen kunci/ Same key management personnel
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo	Piutang lain-lain dan liabilitas lancar lainnya/ Other receivables and other current liabilities	Pemegang saham/Shareholders
Odin Gateway Sdn Bhd	Liabilitas lancar lainnya/ Other current liabilities	Pemegang saham/ Shareholders

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain dari liabilitas sewa, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for lease liabilities, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat liabilitas sewa diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of lease liabilities is recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

		2021						
	Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminas/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan							Revenue	
Pendapatan eksternal	-	25.486.753.285	3.360.013.114.812	240.746.682.085	(128.881.371.544)	3.497.365.178.638	External income	
Hasil segmen	-	3.122.996.484	447.914.938.817	42.742.917.484	(6.914.960.462)	486.865.892.323	Segment result	
Beban usaha	-	(4.037.178.041)	(378.994.950.251)	(18.876.958.007)	14.419.305.810	(387.489.780.489)	Operating expense	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.278.121.051)	Unallocated operating expense	
Laba usaha	-	-	-	-	-	96.097.990.783	Operating profit	
Beban keuangan (bunga)	-	-	-	-	-	(110.394.595.841)	Finance expense (interest)	
Selisih kurs	-	-	-	-	-	1.083.930.903	Forex exchange	
Penghasilan lainnya - neto	-	-	-	-	-	44.952.634.986	Other income - net	
Laba sebelum pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	31.739.960.831	Income before tax	
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	-	(5.597.963.120)	Income tax expenses - net	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.141.997.711	Profit current year	
Jumlah aset segmen	3.276.397.931	7.443.371.923	3.235.180.147.566	1.596.173.290.004	(1.668.100.488.948)	3.173.972.718.466	Total segment asset	
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	3.173.972.718.466	Total Asset	
Jumlah liabilitas segmen	2.636.491.107	6.067.049.060	2.102.344.750.115	212.151.849.494	(518.080.380.878)	1.805.119.758.898	Total segment liability	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	1.805.119.758.898	Total Liability	
		2020						
	Jasa taksi/ Taxi service	Bahan bakar gas/ Gas fuel	Perdagangan alat kesehatan/ Medical equipment trade	Lainnya/ Others	Eliminas/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan							Revenue	
Pendapatan eksternal	-	14.697.201.356	-	-	-	14.697.201.356	External income	
Beban langsung							Direct expense	
Beban langsung Eksternal	-	(12.177.966.715)	-	-	-	(12.177.966.715)	Selling expenses	
Hasil segmen	-	2.519.234.641	-	-	-	2.519.234.641	Segment result	
Beban usaha	501.950.975	3.668.955.026	-	-	-	4.170.906.001	Operating expense	
Rugi usaha	(501.950.975)	(1.149.720.385)	-	-	-	(1.651.671.360)	Operating Loss	
Rugi selisih kurs	-	-	-	-	-	(56.210.707)	Loss of foreign expenses	
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	9.839.743	Interest income	
Beban bunga	-	-	-	-	-	2.052.506	Interest expense	
Beban penurunan nilai Piutang	-	-	-	-	-	(195.883.725)	Receivable decrease Expense	
Lain-lain	-	-	-	-	-	(458.749.788)	Others	
Rugi sebelum pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	(2.354.728.343)	Loss before tax	
Pajak kini	-	-	-	-	-	(26.489.861)	Current tax	
Pajak tangguhan	-	-	-	-	-	752.808.21	Deferred tax	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.628.409.985)	Loss current year	
Informasi Segmen							Segment information	
Jumlah aset segmen	11.646.567.637	7.045.450.796	-	-	(12.005.831.904)	6.686.186.529	Total segment asset	
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	6.686.186.529	Total Asset	
Jumlah liabilitas segmen	17.583.414.554	6.973.628.578	-	78.400.270	(7.325.600.241)	17.309.843.161	Total segment liability	
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	17.309.843.161	Total Liability	

32. INFORMASI ARUS KAS

32. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

b. Non-cash transactions

	31 Desember/ December 2021	
Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis	771.211.880.229	Addition of fixed asset due to business combination
Penambahan modal melalui inbreng	1.080.262.281.616	Additional capital through inbreng

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	2021							
	Transaksi kas/ Cash flow transaction			Penambahan akibat akuisisi/ Addition due to acquisition	Transaksi non kas/ Non cash transaction			
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt		Bunga/Interest	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas sewa	-	7.497.628.200	-	14.281.369.083	918.614.090	29.064.377.509	36.766.732.482	
Utang bank	-	7.156.802.841.813	7.274.289.905.691	985.204.554.269	-	-	1.102.691.618.147	Bank loan
Jumlah	-	7.164.300.470.013	7.274.289.905.691	999.485.923.352	918.614.090	29.064.377.509	1.139.458.350.629	Total

32. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2021 as follows:

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 5. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as interest rate risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah. The management continuously monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 5. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 4.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

2021

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	-	1.102.691.618.147	-	1.102.691.618.147	Short-term bank loans
Utang usaha	427.585.291.343	113.850.899.201	-	541.436.190.544	Trade payables
Utang lain-lain	-	4.872.733.540	-	4.872.733.540	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	13.681.776.353	-	13.681.776.353	Accrued expense
Liabilitas sewa	-	16.940.108.795	19.826.623.687	36.766.732.482	Other payables
Liabilitas lancar lainnya	-	45.633.266.799	-	45.633.266.799	Other current liabilities
Jumlah	427.585.291.343	1.297.670.402.835	19.826.623.687	1.745.082.317.865	Total

2020

	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	-	2.676.757.136	-	2.676.757.136	Trade payable
Utang lain-lain	-	3.753.687.765	-	3.753.687.765	Other receivable
Utang akrual	-	4.019.282.945	-	4.019.282.945	Accrued payables
Surat promes	-	3.336.718.394	-	3.336.718.394	Promissory notes
Jumlah	-	13.786.446.240	-	13.786.446.240	Total

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 2 Maret 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan, PT Zebra Nusantara Tbk telah mengubah nama perusahaan menjadi PT Dos Ni Roha Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU 0043333.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 4 Maret 2022.

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saha pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 2, 2022, based on Notarial Deed No. 2 dated March 2, 2022 of Aulia Taufani, S.H., in South Jakarta, PT Zebra Nusantara Tbk has changed the company name to PT Dos Ni Roha Indonesia Tbk. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0043333.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 4, 2022.

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

PT ZEBRA NUSANTRA Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Bank	13.392.937.277	-	Cash in banks
Piutang lainnya	243.152.226.878	78.400.270	Other receivables
Uang muka	30.000.000	-	Advances
Biaya dibayar di muka	1.378.320	1.378.320	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	256.576.542.475	79.778.590	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Investasi	1.084.941.513.274	4.679.231.658	Investments
Aset tetap - nilai buku	2.193.529.096	2.351.007.097	Fixed assets - book value
Aset pajak tangguhan	798.461.592	1.241.569.270	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.087.933.503.962	8.271.808.025	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.344.510.046.437	8.351.586.615	TOTAL ASSETS

Lampiran I/2

Attachment I/2

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang lain-lain	10.918.260.699	8.177.666.767	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.148.397.274	3.819.950.438	Accrued expense
Surat promes - pihak ketiga	1.860.095.000	1.860.095.000	Promissory note - related party
Utang pajak	426.762.490	774.835.978	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.353.515.463	14.632.548.183	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liability
Liabilitas imbalan pascakerja	297.592.109	297.592.109	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	14.651.107.572	14.930.140.292	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B			Share capital - par value Rp 500 per series A share and Rp 100 per series B share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.082.498 saham seri A per 31 Desember 2021 dan 2020 serta 2.470.623.765 saham dan 816.050.511 saham seri B per 31 Desember 2021 dan 2020	267.103.625.500	101.646.300.100	Issued and fully paid - 40,082,498 shares in A series as of December 31, 2021 and 2020 and 2,470,623,765 shares and 816,050,511 shares in B series as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	1.177.393.261.795	4.291.544.950	Additional paid-in capital
Defisit	(114.637.948.430)	(112.516.398.727)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.329.858.938.865	(6.578.553.677)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.344.510.046.437	8.351.586.615	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lampiran II

Attachment II

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3.275.982.671)	(501.950.975)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lain-lain - neto	1.597.540.646	(2.356.774.276)	Other operating income (expense) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.678.442.025)	(2.858.725.251)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(443.107.678)	697.782.347	Income tax benefit (expense) - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.121.549.703)	(2.160.942.904)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	10.865.079	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	(2.716.270)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	8.148.809	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.121.549.703)	(2.152.794.095)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

These Supplementary Information are Originally Issued
In Indonesian language.

Lampiran III

Attachment III

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020	101.646.300.100	4.291.544.950	(110.363.604.632)	(4.425.759.582)	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun 2020	-	-	(2.160.942.904)	(2.160.942.904)	Loss for 2020
Penghasilan komprehensif lain tahun 2020	-	-	8.148.809	8.148.809	Other comprehensive income for 2020
Saldo per 31 Desember 2020	101.646.300.100	4.291.544.950	(112.516.398.727)	(6.578.553.677)	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal disetor	165.457.325.400	-	-	165.457.325.400	Issuance of share capital
Selisih antara nilai nominal dengan nilai pelaksanaan setelah dikurangi biaya emisi		1.173.101.716.845		1.173.101.716.845	Difference between nominal value of share with exercise value net of to issuance cost
Rugi tahun 2021	-	-	(2.121.549.703)	(2.121.549.703)	Loss for 2021
Saldo per 31 Desember 2021	267.103.625.500	1.177.393.261.795	(114.637.948.430)	(1.329.858.938.865)	Balance as of December 31, 2021

Lampiran IV

Attachment IV

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ZEBRA NUSANTARA Tbk
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas kepada karyawan	(1.157.798.026)	(103.798.613)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(5.221.847.284)	(2.325.287.007)	Cash paid to suppliers and others
Kas dihasilkan (digunakan untuk) dari operasi	(6.379.645.310)	(2.429.085.620)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan penghasilan keuangan	186.651.855	-	Receipt from financial income
Penerimaan penghasilan lainnya	1.622.402.779	2.356.774.276	Cash receipt from other income
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.570.590.676)	(72.311.344)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi	(243.073.826.608)	-	Increase of due from related parties
Penerimaan dan (pembayaran) pihak berelasi	2.740.593.932	(235.156.000)	Cash receipt from (paid to) related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(240.333.232.676)	(235.156.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan setoran modal	258.296.760.629	-	Issuance of share capital
Penerimaan utang pihak berelasi	-	307.467.344	Receipt from related party loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	258.296.760.629	307.467.344	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO BANK	13.392.937.277	-	NET INCREASE CASH IN BANKS
BANK AWAL TAHUN	-	-	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
BANK AKHIR TAHUN	13.392.937.277	-	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR